



Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hsanuddin Banten

Intan Rayeni Akma¹, Neneng Fitriah², M. Hilman Haetami³, Wahyu Hidayat⁴

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of income on consumption patterns of students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten and to determine differences in consumption patterns of FEBI students at UIN BANTEN based on scholarship recipients, gender and place of residence. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to 30 respondents. Then the collected data were analyzed using a simple regression equation with the help of the Eviews program and the average difference test with the help of the SPSS program. The results of the simple linear regression equation obtained $Y = 1.850 + 0.680X$ a constant of 1.850 which is the value of consumption before it is affected by income, then the regression coefficient equal to 0.680 is the value of income which has a positive and significant influence on the level of student consumption and if increased Rp. 100,000 it will increase consumption by Rp. 68,000. Then it can be seen that the coefficient of determination is 0.345 or when multiplied by 100 percent, 34.5% of the income variable will influence the level of consumption of FEBI students at UIN Banten in Serang City and the remaining 65.5% is influenced by other variables not included in the study This. The variable is additional income. The t test obtained t count > t table or obtained 3.840 > t table 2.048 thus H_0 was rejected and H_a was accepted so that it can be stated that income has a positive and significant effect on the level of consumption of FEBI Banten UIN students in Serang City.*

Keywords: *Income, Consumption, FEBI Students at UIN SMH Banten*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan untuk mengetahui perbedaan pola konsumsi mahasiswa FEBI UIN BANTEN berdasarkan penerima beasiswa, jenis kelamin dan tempat tinggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 30 responden. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan persamaan regresi sederhana dengan bantuan program Eviews dan uji beda rata-rata dengan bantuan program SPSS. Hasil persamaan regresi linier sederhana diperoleh $Y = 1,850 + 0,680X$ konstanta sebesar 1,850 merupakan nilai dari konsumsi sebelum dipengaruhi pendapatan, Kemudian koefisien regresi sebesar 0,680 merupakan nilai dari pendapatan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa dan bila ditingkatkan Rp. 100.000 maka akan meningkatkan konsumsi sebesar Rp. 68.000. Kemudian dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,345 atau bila dikalikan 100 persen maka akan diperoleh 34,5% variabel pendapatan memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa FEBI UIN Banten di Kota Serang dan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah pendapatan tambahan. Uji t, diperoleh t hitung > t_{tabel} atau diperoleh 3,840 > t_{tabel} 2,048 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa FEBI UIN Banten di Kota Serang.*

Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi, Mahasiswa FEBI UIN SMH Banten

1. PENDAHULUAN

Received April 9, 2023; Revised Mei 12, 2023; Accepted Juni 12, 2023

* Intan Rayeni Akma

Dalam bisnis, sangat penting bagi orang untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan untuk hidup, seperti makanan, pakaian, dan obat-obatan. Ini disebut konsumsi rumah tangga. Penting agar keluarga membelanjakan uang mereka dengan bijak agar mereka dapat membeli semua yang mereka butuhkan. Setiap orang perlu membeli barang, dan itu adalah bagian besar dari cara kerja seluruh perekonomian.

Konsumsi meningkatkan pendapatan nasional. Peningkatan konsumsi rumah tangga disebabkan oleh perkembangan pesat kota dan daerah. Keadaan konsumsi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat konsumen, pengertian perilaku konsumen adalah perilaku seseorang yang ingin mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar. Masyarakat kita menempatkan kebutuhan hari ini di atas kebutuhan mereka. Dengan kata lain, berapa pun pendapatan seseorang, jika mereka menerapkan gaya hidup mewah, mereka masih belum cukup tahu tentang kehidupan mereka. Berdasarkan prinsip-prinsip dasar konsumsi yang diuraikan di atas, tidak jarang perbedaan ukuran anggaran individu dan rumah tangga mempengaruhi kebiasaan konsumsi dalam hal konsumsi total.

Mahasiswa adalah mahasiswa yang terdaftar di universitas dan mahasiswa lain yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh universitas yang bersangkutan. Mahasiswa, serta masyarakat atau rumah tangga, juga terlibat dalam kegiatan ekonomi sehari-hari, termasuk konsumsi. Namun, konsumsi masyarakat atau individu secara keseluruhan, termasuk mahasiswa, berbeda-beda. Mahasiswa sendiri terlibat dalam kelompok pemuda masyarakat, dan dalam 3-5 tahun ke depan mahasiswa menjadi bagian dari masyarakat. Dalam jangka panjang, total konsumsi sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumen. Perilaku konsumsi konsumen ini menjadi dasar untuk menentukan kebiasaan konsumsi saat ini. Pada akhirnya, ada baiknya mempertimbangkan total konsumsi mahasiswa saat ini sebagai referensi untuk model konsumsi masyarakat. Mahasiswa tergolong tidak bekerja karena mahasiswa adalah siswa yang tidak mencari pekerjaan (menganggur) atau yang bekerja tetapi menghasilkan dan menerima penghasilan, yaitu mahasiswa tidak memiliki pendapatan tetap sendiri. Pendapatan mahasiswa disini berasal dari upah magang, pendapatan dari penjualan toko online, MLM dan sumber bulanan lainnya, serta tunjangan bulanan dari orang tua. Gaji mengacu pada tunjangan bulanan yang diterima, yang digunakan siswa untuk kebutuhan mereka sendiri.

Bagi mahasiswa UIN SMH Banten biasanya hanya sebatas kuliah seperti fotocopy, biaya internet, percetakan, kertas lembaran, dll, selain makan. Jika dikelompokkan, konsumsi non makanan siswa bergerak dalam empat arah: transportasi, komunikasi, termasuk pembayaran pulsa, kuota internet, dll; Hiburan termasuk pengeluaran untuk pakaian, ponsel, laptop, aksesoris, dll.

Secara khusus, kebiasaan konsumsi mahasiswa asing yang tinggal di asrama/kos jauh dari keluarga mereka bahkan lebih berbeda. Pasalnya, santri yang tinggal di pondok pesantren harus mengeluarkan biaya rutin seperti biaya hidup sehari-hari, listrik, transportasi, air, sewa pesantren dan keperluan sehari-hari lainnya. Di antara kategori di atas, makanan adalah salah satunya. Ini tentang berapa banyak uang yang harus dikeluarkan siswa setiap bulan dan bagaimana hal itu memengaruhi produk yang mereka beli. Jika mereka memiliki lebih banyak uang, mereka dapat membeli barang-barang seperti mainan atau pakaian, bukan hanya makanan. Semakin banyak non-makanan yang mereka beli, semakin baik keadaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak uang yang dihabiskan siswa untuk makanan dan hal-hal lain dan apakah penting untuk menambah jumlah uang.

2. METODE

Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang kekhususannya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan rencana penelitian. Seluruh mahasiswa FEBI UIN SMH Banten yang mengikuti penelitian ini. 30 siswa digunakan sebagai sampel acak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi mahasiswa pada FEBI UIN SMH Banten. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori dan bukti yang ada sehingga akar permasalahan menjadi jelas. Isu-isu ini diuji untuk menentukan penerimaan dan penolakan berdasarkan data dari lapangan. Informasi yang diperoleh dari lapangan berupa kuesioner berupa angka-angka yang bersifat kuantitatif.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Banten dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Menggunakan rumusan persamaan regresi linier sederhana (simple regression), karena terdapat 2 variabel yang akan diteliti yaitu : tingkat pendapatan dan perilaku konsumsi.
2. Metode kualitatif yaitu analisis data deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Uji statistic digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Definisi Operasional Variabel

- a. Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang yang sudah siap untuk dibelanjakan atau konsumsi penerimaannya. Pendapatan mahasiswa disini diterima dari uang saku bulanan dari orang tua, ataupun dari sumber-sumber lainnya, dalam satuan rupiah.
- b. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi yang dimaksud penelitian ini konsumsi makanan dan non makanan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banten. Banyaknya responden yang digunakan adalah 30 orang yang telah diberikan kuisioner penelitian.

Tabel 3.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN			
No	Jenis Kelamin	Frequensi	Persentase
1	laki-laki	10	33.3
2	perempuan	20	66.7
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang responden (33,3%) dan perempuan sebanyak 20 orang responden (66,7%)

dengan demikian dapat diketahui responden yang paling banyak adalah perempuan.

Selanjutnya dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banten.

Tabel 3.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

JURUSAN			
No	Nama Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Ekonomi Syariah	25	83.3
2	Perbankan Syariah	5	16.7
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 25 responden (83,3%), Jurusan Perbankan Syariah sebanyak 5 responden (16,7%).

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh oleh setiap responden adalah pendapatan dari uang orangtua, beasiswa, bekerja dan pendapatan lain. Pendapatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 : Pendapatan Uang Saku Perbulannya

PENDAPATAN UANG SAKU			
No	Pendapatan	Frequensi	Persentase
1	<500.000	7	23.3
2	1.000.000- 2.000.000	17	56.7
3	2.000.000- 3.000.000	6	20.0
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui tingkat uang saku responden adalah mulai dari Rp. 500.000 sampai dengan Rp. 3.000.000. Tingkat pendapatan yang bervariasi ini disebabkan penghasilan uang saku responden yang berbeda-beda, jumlah responden yang memiliki pendapatan < Rp. 500.000 ini adalah 7 orang atau (23,3%), selanjutnya responden dengan pendapatan Rp. 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 17 orang responden atau (56,7%), dan responden dengan pendapatan Rp. 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 6 orang atau (20,0%).

Konsumsi

Tingkat konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten umumnya adalah untuk pengeluaran makanan seperti pembelian bahan makanan pokok dan lauk-pauk. Mengenai tingkat konsumsi mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 : Pengeluaran Konsumsi Makanan

PENGELUARAAN KONSUMSI			
No	Pengeluaran	Frekuensi	Persentase
1	300.000- 500.000	14	46,7
2	500.000- 1.000.000	11	36,7
3	1.000.000- 2.000.000	5	16,7
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui tingkat pengeluaran konsumsi terendah adalah lebih besar dari Rp. 300.000 – Rp. 500.000 yaitu sebanyak 14 responden atau (46,7%) hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan yang rendah dan menggunakan pendapatan yang ada untuk pengeluaran yang rendah pula, selanjutnya responden dengan tingkat konsumsi makanan lebih besar dari Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 11 orang responden atau (36,7%), selanjutnya responden dengan tingkat konsumsi sebanyak Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 adalah 5 orang atau (16,7%).

Pembahasan

VARIABEL DIMASUKKAN/DIHAPUS		
Variabel Dimasukan	Variabel Dihapus	Metode
X ^b		. Enter

- a. Variabel Dependen : Y
- b. Semua Variabel yang diminta dimasukkan

Tabel diatas menjelaskan tentang variable yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang dimasukkan adalah variable X (Pendapatan) sebagai variable independent dan variable Y (Konsumsi) sebagai variable dependent dan metode yang digunaka adalah metode enter.

MODEL SUMMARY				
R	R ²	Disesuaikan R ²	Std. Kesalahan dari Estimasi	
0,587	0,345	0,322	2,779	

- a. Prediktor: (Konstanta), X

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,587. Dari output tersebut diperoleh koefisian determinasi (R Square) sebesar 0,345, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variable bebas (Pendapatan) terhadap variable terikat (Konsumsi) adalah sebesar 3,45%.

ANOVA ^a					
	Jumlah dari Kotak	df	Rata- rata	F	Sig.
Regresi	113,911	1	113,911	14.749	.001
Sisa	216,256	28	7,723		
Total	330,167	29			

a. Variabel Dependen: Y

b. Prediktor: (Konstantat), X

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 14,749 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variable Pendapatan (X) terhadap variable Konsumsi (Y).

KOEFSISIEN					
	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar		
	B	Kesalahan Std.	Beta	t	Sig.
(Ko nsta nta)	1,85 0	2,479		0,7 46	0,462
X	0,68 0	0,177	0,587	3.8 40	0,001

a. Variabel Dependen: X

Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 1,850 sedang nilai Pendapatan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,680; sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,850 + 0,680X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

- Konstanta sebesar 1,850, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable
- partisipasi adalah sebesar 1,850
- Koeffisien regresi X sebesar 0,680X menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendapatan, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,680. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Pendapatan (X) berpengaruh terhadap variable Konsumsi (Y)
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,840 > t_{tabel} 2,048$

Catatan : cara mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 30-1-1) \\ &= (0,025 ; 28) \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

4. PENUTUP

Adapun yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Hasil persamaan regresi linier sederhana diperoleh $Y = 1,850 + 0,680X$ konstanta sebesar 1,850 merupakan nilai dari konsumsi sebelum dipengaruhi pendapatan, artinya tingkat konsumsi tetap harus ada sebesar 1,850. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,680 merupakan nilai dari pendapatan yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa dan bila ditingkatkan Rp. 100.000 maka akan meningkatkan konsumsi sebesar Rp. 68.000.
- b. Kemudian dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,345 atau bila dikalikan 100 persen maka akan diperoleh 34,5% variabel pendapatan memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa FEBI UIN Banten di Kota Serang dan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel tersebut adalah pendapatan tambahan.
- c. Uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau diperoleh $3,840 > t_{tabel} 2,048$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa FEBI UIN Banten di Kota Serang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hanum, Nurlaila. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudera Ekonomika*. Vol 1, No.2